

**PENGARUH KEBERADAAN TAKSI UNTUK
TRANSPORTASI MASYARAKAT DI KECAMATAN
BOYOLALI KABUPATEN BOYOLALI**

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Derajat S-1
Program Studi Geografi dan Memperoleh Gelar Sarjana



**Diajukan Oleh :
Nama : Windy Emmanuel F
NIM : E 100 100 008**

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

**PENGARUH KEBERADAAN TAKSI UNTUK TRANSPORTASI
MASYARAKAT DI KECAMATAN BOYOLALI KABUPATEN
BOYOLALI**

Windy Emmanuel Febriany

NIM : E 100 100 008

Telah dipertahankan di depan Team Penguji pada

Hari, tanggal : 4 Juli 2014

dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Tanda Tangan

Pembimbing I : Dra. H. Umrotun, M.Si

(.....)

Pembimbing II : Drs. H. Dahroni, M.Si

(.....)

Mengetahui
Sekretaris Fakultas
Drs. H. Yuh Priyana, M.Si



**PENGARUH KEBERADAAN TAKSI UNTUK
TRANSPORTASI MASYARAKAT DI KECAMATAN
BOYOLALI KABUPATEN BOYOLALI**

*The Taxi Existence Influence For Society Transportation In Subdistrict
Boyolali Regency Boyolali*

Windy Emmanuel F^{1*}, Umrotun¹, dan Dahroni¹

¹*Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani Tromol
Pos 1 Pabelan, Surakarta, Jawa Tengah 57102*

**Email : windy_ardiwinata@yahoo.co.id*

Abstrak

Transportasi adalah kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan yaitu manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat lain (asal ke tujuan atau sebaliknya). Transportasi tidak terlepas dari kegiatan manusia sebagai penghubung antara daerah asal dan tujuan. Tanpa transportasi, tiap orang tidak akan lebih mudah dan cepat untuk melakukan kegiatan dalam berbagai sektor setiap harinya. Kecamatan Boyolali, merupakan salah satu kecamatan kota di Kabupaten Boyolali dengan keseluruhan pelayanan jasa transportasi kurang dari 24 jam terkecuali jenis bus besar (antar kabupaten-kota-provinsi) yang tentu tidak akan menjamah wilayah terkecil di Kecamatan Boyolali, sedangkan pergerakan manusia dan barang di Kecamatan Boyolali dalam berbagai sektor yang kompleks menuntut pelayanan jasa transportasi yang kontinyu yaitu 24 jam atau setidaknya lebih dari 12 jam dalam sehari. Boyolali taksi merupakan salah satu moda transportasi yang bergerak dibidang jasa transportasi taksi berargometer dengan pelayanan waktu selama 24 jam, yang menawarkan sisi efektif, ekonomis, aman dan nyaman bagi konsumen atau masyarakat di Kecamatan Boyolali. Namun dengan beberapa keunggulan yang dimiliki dibandingkan dengan jenis moda transportasi yang jauh sudah lebih dulu ada, perlu rasanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya untuk transportasi masyarakat di Kecamatan Boyolali agar pengadaan dan pemasarannya lebih terarah dan tepat guna.

Penelitian ini melibatkan 655 orang responden masyarakat di Kecamatan Boyolali dengan usia 10 tahun ke atas menurut jenis pekerjaan utama. Sesuai dengan hasil survai penulis menggunakan analisis tabel frekuensi, analisis tabel silang dan analisa geografi dengan pendekatan kompleks wilayah, penulis mendapati bahwa Boyolali Taksi memiliki pengaruh yang besar terhadap kegunaan tempat dan waktu serta sebagian besar masyarakat di Kecamatan Boyolalipun sudah menanggapi keberadaannya sebagai moda transportasi, tetapi meskipun demikian, Boyolali taksi belum dirasakan masyarakat memiliki pengaruh terhadap kegunaan ekonomi dan sosial (pendapatan masyarakat), selain itu, pada frekuensi penggunaannya masih rendah karena didukung oleh tingginya frekuensi dan persentase kepemilikan dan pemilihan jenis kendaraan pribadi untuk digunakan dalam keseharian serta penggunaan jenis kendaraan umum yang jauh lebih dulu ada. Meninjau hasil penelitian menggunakan analisis tabel frekuensi dan tabel silang, pada analisis geografi menggunakan pendekatan kompleks wilayah menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa keberadaan Boyolali taksi dapat mendukung pergerakan masyarakat dan dapat menjadi salah satu alternatif

yang dipilih masyarakat untuk digunakan sebagai transportasi yang lebih aman, nyaman dan ekonomis.

Kata Kunci : Transportasi, Taksi, Boyolali Taksi

Abstract

Transportation is an activity which carry or move contain that is human and goods from a certain place to another place (source to destination or opposite). Transportation is something that will not be separated from human activity as a connecting between the origin and destination. Without transportation, no one will be easier and faster to perform activities in various sectors every day. Boyolali subdistricts, is one of the city districts in Boyolali Regency with an overall boyolali transportation services for less than 24 hours unless a large bus types (inter country-city-province) which certain will not via the smallest region in Boyolali Subdistrict, while the movement of people and goods in Boyolali Subdistrict in many complex sector press continuous transportation service that is 24 hours or at least more than 12 hours in a day. Boyolali Taksi is one transportation mode which move in argometer taxi service transportation sector as long as 24 hour, offering the effective, economical, safe and convenient for consumers or society in the Boyolali Subdistrict. But with several advantages compared to other types of transportation modes that much had already been there, it seems necessary to determine how much influence the people in the district for transportation procurement and marketing boyolali that more focused and effective.

This research involved 655 respondents in the Boyolali Subdistrict society aged 10 years and over by occupation major. According to the results of the authors survey using frequency tables analysis and cross-table analysis and analysis geography with a region complex approach, the authors found that Boyolali Taxi has a big influence place utility and time utility and a big part society has already received Boyolali taksi as transportation mode. But even so, a Boyolali Taxi not have an influence on people's perceived usefulness of economic and social (public salary). In addition, the frequency of use is low because it is supported by the high frequency and percentage of ownership and the choice of a personal vehicle for use in everyday life and the use of common vehicle types are much older then. Reviewing the results of research using frequency tables analysis and cross tables, the analysis geography using a region complex approach suggests a different result, that the existence of a Boyolali Taxi can support the movement of people and can be an alternative that is selected to be used as public transport wich more savety, comfortable and economical.

Keyword : Transport, Taxi, Boyolali Taxi

PENDAHULUAN

Kegiatan manusia tidak dapat terlepas dari pelayanan transportasi kapan dan dimana saja. Oleh karena itu transportasi memiliki peran juga fungsi penting dalam perkembangan ekonomi, sosial dan pembangunan. Untuk meningkatkan perekonomian wilayah serta untuk meningkatkan indeks mobilitas diperlukan jenis moda transportasi yang mendukung dalam pelayanan yang kontinyu, teratur dan andal. Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kabupaten yang daya layan transportasinya kurang dari 24 jam. Hal tersebut terjadi pada seluruh kecamatan didalamnya, khususnya pada penelitian ini, penulis memilih salah satu daerah penelitian di Kabupaten Boyolali yaitu Kecamatan Boyolali yang tentu memerlukan pelayanan transportasi yang kontinyu untuk mendukung pergerakan barang dan manusia yang semakin kompleks didalamnya mengingat Kecamatan Boyolali merupakan kecamatan kota.

Salah satu permasalahan transportasi dilihat dari ciri kebutuhan akan transportasi itu sendiri. Kebutuhan akan pelayanan transportasi bersifat sangat kualitatif dan mempunyai ciri yang berbeda – beda sebagai fungsi dari waktu, tujuan perjalanan, frekuensi, jenis kargo yang diangkut dan lain – lain. Pelayanan transportasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan pergerakan menyebabkan sistem transportasi tersebut tidak berguna atau dikatakan mubazir (Ofyar Z. Tamin, 2000).

Salah satu moda transportasi adalah taksi. Merujuk pada salah satu fenomena baru di Kecamatan Boyolali, yaitu adanya taksi dengan nama

operasional lapangan *Boyolali Taksi* merupakan sarana transportasi baik di Kecamatan Boyolali itu sendiri maupun untuk semua trayek di Kabupaten Boyolali, dinilai sebagai terobosan baru untuk melancarkan kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan kegunaan tempat dan waktu, ekonomi serta sosial. Kegunaan tempat dan waktu yaitu dimana *Boyolali Taksi* dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan konsumen untuk berpindah dari suatu tempat ketempat lain dengan daya layan untuk konsumen selama 24 jam *nonstop*, kegunaan ekonomi serta sosial yaitu dimana *Taksi Boyolali* dapat menghidupkan pelayanan angkutan umum yang kontinyu dilihat dari segi waktu, yaitu lama jam operasional *Boyolali Taksi* dilapangan, teratur dan andal dalam rangka meningkatkan indeks mobilitas masyarakat untuk meningkatkan kegiatan perekonomian wilayah. Munculnya Taksi di Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali pada bulan juni tahun 2013, dengan layanan 24 jam *nonstop* dan keberadaannya yang dapat dengan mudah ditemukan di Kecamatan Kota Boyolali atau dengan layanan telpon dinilai mampu menutup kekurangan daya layan yang dibutuhkan serta mempermudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan permintaan dalam bidang transportasi dengan jumlah penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya.

Dalam penelitian ini, Kecamatan Boyolali merupakan Kecamatan kota sehingga dinilai dapat mewakili kecamatan – kecamatan lainnya dalam berbagai aspek ekonomi maupun sosial yang memungkinkan frekuensi penggunaan transportasinya lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan

– kecamatan lain di Kabupaten Boyolali. Taksi merupakan moda transportasi baru, yang dinilai mampu menutup kekurangan daya layan transportasi di Kecamatan Boyolali. Tinggi rendahnya ongkos dan keperluan yang berbeda – beda pasti menjadi pertimbangan masyarakat untuk menggunakan taksi, sehingga taksi belum tentu dapat dijangkau dan digunakan oleh semua pengguna transportasi, adanya tanggapan masyarakat di Kecamatan Boyolali terhadap taksi, dan besar kecilnya taksi yang tentu akan memberikan pengaruh berbeda terhadap masyarakat di Kecamatan Boyolali dalam kehidupan sehari - hari. Tersedianya ragam moda transportasi di Kabupaten Boyolali serta jumlah penduduk yang memilih angkutan umum atau taksi sebagai pilihan untuk melakukan gerak tentu menjadi pertimbangan mengingat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki taksi terhadap jenis – jenis angkutan di Kabupaten Boyolali, maka taksi dapat menjadi salah satu moda transportasi yang sesuai maupun tidak sesuai pada kondisi tertentu tergantung besar dan kecilnya *Boyolali Taksi* memberikan pengaruh terhadap masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi. Taksi merupakan salah satu jenis moda transportasi baru yang menarik untuk diteliti sejauh mana pengaruhnya untuk transportasi masyarakat di Kecamatan Boyolali, sehingga melalui hasil dari penelitian ini, dapat menentukan cocok dan tidaknya taksi berada di Kecamatan Boyolali. Berdasarkan uraian tersebut, berikut perumusan masalahnya :

1. Bagaimana tanggapan masyarakat Kecamatan Boyolali dengan adanya taksi untuk transportasi masyarakat

di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali ?

2. Berapa besar pengaruh keberadaan taksi untuk transportasi masyarakat dilihat dari segi kegunaan tempat dan waktu, ekonomi serta sosial di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali ?
3. Melalui hasil besar atau kecilnya pengaruh keberadaan taksi untuk transportasi masyarakat, apakah moda transportasi taksi cocok berada di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali ?

Sejalan dengan rumusan tersebut, berikut tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui tanggapan masyarakat Kecamatan Boyolali dengan adanya taksi untuk transportasi masyarakat di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh keberadaan taksi untuk transportasi masyarakat dilihat dari segi kegunaan tempat dan waktu, ekonomi serta sosial di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali.
3. Mengetahui apakah taksi untuk transportasi masyarakat merupakan salah satu moda transportasi yang cocok berada di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali

Tinjauan Pustaka Transportasi

Transportasi sendiri merupakan suatu bentuk kegiatan yang merupakan wujud perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin. Transportasi yang baik adalah transportasi yang memiliki suatu sistem

transportasi yang mampu memberikan pelayanan baik serta pengaruh yang besar untuk memuaskan kebutuhan masyarakat akan transportasi. Jenis transportasi sendiri berupa transportasi darat, laut dan udara.

Taksi

Taksi adalah angkutan umum yang menggunakan mobil untuk mengangkut penumpangnya dengan tarif layanan jasa angkutan yang dihitung dengan 2 cara yaitu penghitungan tarif secara otomatis sesuai jarak yang ditempuh dengan menggunakan argometer, kemudian dengan cara kesepakatan penumpang dan pengemudi dalam menentukan tarif.

Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah survai deskriptif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Sedangkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis tabel frekuensi, analisa tabel silang dan analisa geografi menggunakan pendekatan kompleks wilayah.

Data

Data Primer

1. Tanggapan masyarakat tentang taksi untuk transportasi masyarakat di Kec. Boyolali
2. Pengaruh keberadaan taksi untuk transportasi masyarakat di Kec. Boyolali
3. Cocok dan tidaknya taksi untuk transportasi masyarakat di Kec. Boyolali

Data Sekunder

1. Jumlah Penduduk Kab. Boyolali dan Kec. Boyolali.
2. Jumlah dan jenis Transportasi di Kab. Boyolali dan Kec. Boyolali.
3. Trayek semua jenis transportasi di Kab. Boyolali dan Kec. Boyolali.
4. Data Taksi Provinsi di Indonesia

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh Data Primer dalam penelitian ini, penulis melakukan survai di lapangan dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Daftar pertanyaan atau kuisisioner yang akan disiapkan saat ini adalah :

1. Nama
2. Alamat
3. Umur
4. Pekerjaan
5. Pendapatan Serta Terpengaruh Dan Tidaknya Pendapatan Oleh Adanya Faktor Pengaruh
6. Punya Dan Tidaknya Kendaraan Pribadi, Rata –Rata Perjalanan Yang Harus di tempuh Dalam Menit
7. Transportasi yang digunakan
8. Pengetahuan Tentang Taksi di Kecamatan Boyolali
9. Tanggapan tentang Pengaruh Taksi Boyolali

Sedangkan Data Sekunder penulis dapatkan dari beberapa lembaga yang berupa data dokumen, arsip dan statistik, seperti dari BPS Boyolali, DPUPPK Boyolali, Perusahaan Jasa Transportasi Taksi dan lain – lain.

Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang dimaksud adalah pengolahan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisioner, serta data lapangan lain yang mendukung. Dalam proses pengolahan data ini, jawaban responden dari tiap – tiap kelompok masyarakat digolongkan menjadi 10. Adapun 10 kelompok tersebut adalah masyarakat bermata pencaharian Petani Tanaman Pangan, Pekebun, Pengusaha Budi Daya Ikan, Peternak, Petani Lainnya, Pengusaha Industri Olahan, Pedagang, Pengusaha Dibidang Jasa, Angkutan dan Lainnya.

Dari hasil pengelompokkan masyarakat dibidang mata pencaharian sebagai konsumen taksi, akan diketahui dominasi jawaban masing-masing pertanyaan sehingga dapat dipakai sebagai data yang mudah dianalisa dan disimpulkan sesuai dengan konsep permasalahan yang dikemukakan.

Analisa Data

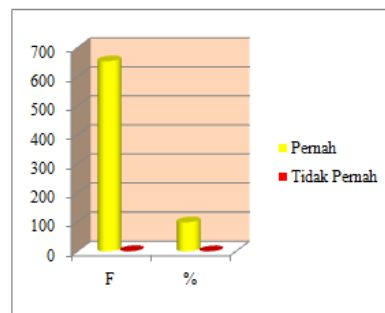
1. Analisa tabel frekuensi, yaitu tabel yang terdiri dari satu variable dalam penelitian ini
2. Analisa tabel silang yaitu tabel yang terdiri dari dua atau lebih. Variabel yang satu berfungsi sebagai variabel pengaruh dan yang lain sebagai variabel terpengaruh
3. Analisa geografi dengan pendekatan komplek wilayah adalah perpaduan antara pendekatan keruangan dan kelingkungan. Pendekatan ini menekankan pada konsep areal differentiation, yaitu adanya perbedaan tiap wilayah mendorong

interaksi antara satu dengan lainnya.

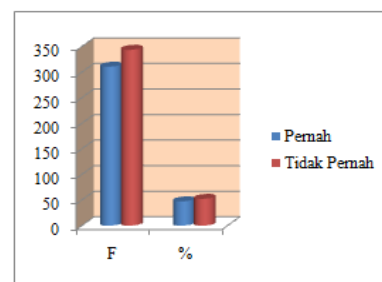
Dimana ketiga proses analisa data tersebut digunakan untuk lebih memudahkan dalam menganalisa hasil dari permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

HASIL PENELITIAN

Tanggapan Masyarakat Kecamatan Boyolali Dengan Adanya Boyolali Taksi Di Kecamatan Boyolali



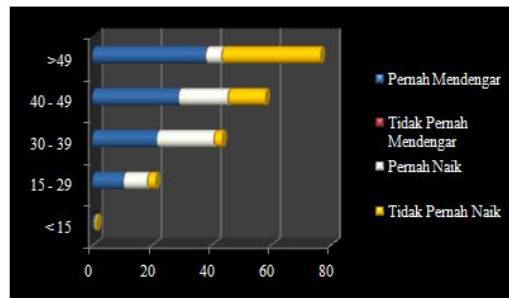
Gambar 4.14 Pernah Tidaknya Masyarakat Mendengar Tentang Boyolali Taksi



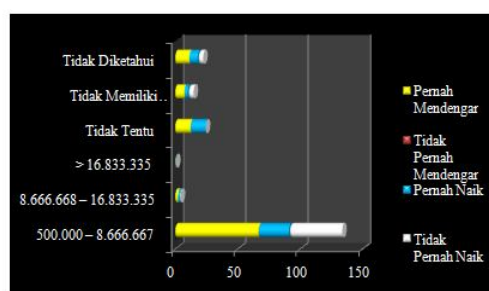
Gambar 4.15 Pernah Tidaknya Masyarakat Naik Boyolali Taksi



Gambar 4.16 Tanggapan Masyarakat Dengan Adanya Peluncuran



Gambar 4.17 Pernah Tidaknya Masyarakat Mendengar Dan Naik Boyolali Taksi Menurut Golongan Umur Di Kecamatan Boyolali

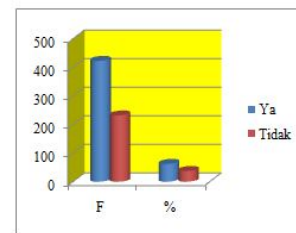


Gambar 4.18 Pernah Tidaknya Masyarakat Mendengar Dan Naik Boyolali Taksi Menurut Golongan Pendapatan Di Kecamatan Boyolali

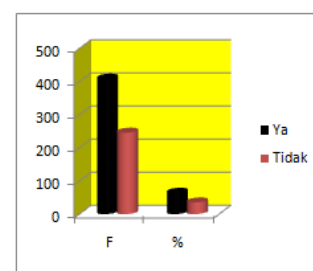
Besar Kecilnya Pengaruh Boyolali Taksi Untuk Transportasi Masyarakat di Kecamatan Boyolali Terhadap Kegunaan Tempat dan Waktu Serta Kegunaan Ekonomi dan Sosial



Gambar 4.40 Pendapatan Masyarakat Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Di Kecamatan Boyolali



Gambar 4.41 Dapat Tidaknya Pelayanan Boyolali Taksi Selama 24 Jam Membantu Dan Memudahkan Masyarakat Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Untuk Mencapai Tempat Yang Dituju Saat Bepergian Di Kabupaten Boyolali



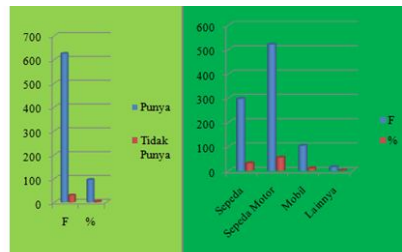
Gambar 4.42 Dapat Tidaknya Pelayanan Boyolali Taksi Selama 24 Jam Dengan Cepat Memudahkan Masyarakat Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Untuk Sampai Dari Satu Tempat Ke Tempat Tujuan Lainnya Saat Bepergian Di Kecamatan Boyolali

Tabel 4.58 Pengaruh Taksi Terhadap Tinggi Rendahnya Pendapatan Masyarakat Setiap Bulan Menurut Jenis Pekerjaan Utama Di Kecamatan Boyolali

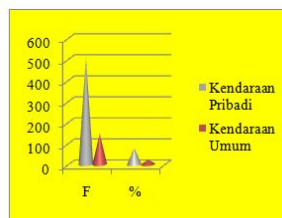
Jenis Pekerjaan	Pengaruh Pada Masyarakat					
	Tidak Mempengaruhi		Mempengaruhi		Sangat Mempengaruhi	
	F	%	F	%	F	%
Pertanian Tanaman Pangan	50	7,6	0	0	0	0
Perkebunan	1	0,2	0	0	0	0
Perikanan	1	0,2	0	0	0	0
Peternakan	17	2,6	0	0	0	0
Pertanian Lainnya	1	0,2	0	0	0	0
Industri Pengolahan	34	5,2	0	0	0	0
Perdagangan	40	6,1	0	0	0	0
Jasa	48	7,3	0	0	0	0
Angkutan	6	0,9	0	0	0	0
Lainnya	457	70	0	0	0	0
Jumlah	655	100	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2014

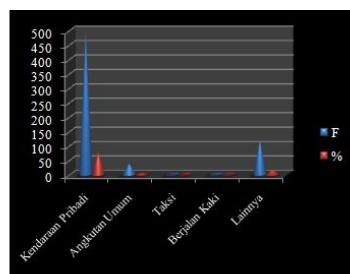
Cocok Dan Tidak Cocok Boyolali Taksi Untuk Transportasi Di Kecamatan Boyolali



Gambar 4.64 Status Kepemilikan Dan Jenis Kendaraan Yang Dimiliki Masyarakat Di Kecamatan Boyolali



Gambar 4.65 Jenis Alat Transportasi Yang Dipilih Masyarakat Untuk Melakukan Kegiatan Sehari – Hari Di Kecamatan Boyolali



Gambar 4.66 Jenis Kendaraan Yang Dipilih Masyarakat Dari Segi Cepat Dan Tidaknya Jarak Tempuh Perjalanan Di Kecamatan Boyolali

Pengaruh Keberadaan Taksi Untuk Transportasi Masyarakat Di Kecamatan Boyolali Menggunakan Pendekatan Komplek Wilayah

Salah satu moda transportasi yang dipandang mengikuti kebutuhan manusia, mengiringi kegiatan perekonomian dan pembangunan, serta menyesuaikan dengan kemajuan zaman atau peradaban manusia adalah taksi. Sampai saat ini, Propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu diantara banyak

provinsi di Indonesia yang sebagian masyarakatnya menggunakan taksi untuk melakukan kegiatan bertransportasi, sehingga mempengaruhi pula pesatnya kemunculan perusahaan jasa transportasi taksi.

Kecamatan Boyolali merupakan satu diantara kecamatan – kecamatan lainnya di Kabupaten Boyolali yang memiliki keunggulan sebagai inti kota (kecamatan kota) yang tentu syarat akan pergerakan barang dan manusia diberbagai sektor. Pergerakan tersebut tentu mendorong masyarakat di Kecamatan Boyolali untuk lebih banyak berinteraksi baik didalam Kabupaten Boyolali maupun diluar Kabupaten Boyolali, untuk menyelesaikan ragam kepentingan dalam kegiatan kesehariannya, hal tersebut tercermin dari heterogennya jenis mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Boyolali. Dengan demikian, untuk mendukung pergerakan masyarakat yang kompleks di Kecamatan Boyolali, sarana transportasi sangat dibutuhkan sebagai pendukung pergerakan. Tidak hanya sebuah penyediaan transportasi, tetapi merupakan sarana transportasi yang nyaman dan aman serta tidak sulit untuk ditemukan dalam pemesanannya.

Meninjau kembali bahwa sebesar 70% - 76% masyarakat di Kecamatan Boyolali memilih kendaraan pribadi sebagai alat dan jenis kendaraan untuk mempermudah dan mempercepat mereka dalam melakukan kegiatan sehari – hari, bukan tidak mungkin suatu saat kendaraan pribadi berada dalam keadaan yang syarat tidak dapat digunakan, sehingga untuk tetap melakukan pergerakan, masyarakat tentu dihadapkan pada kendaraan

umum untuk melakukan kegiatan kesehariannya. Selain itu, hasrat untuk melakukan perjalanan atau bepergian masyarakat dengan kepentingan yang kompleks tentu menuntut jenis kendaraan umum dapat menyerupai kenyamanan yang didapatkan dari kendaraan pribadi, yaitu nyaman, aman, efektif, efisien, ekonomis, tidak harus berdesak – desakan, cepat dan tidak menunggu supir kendaraan umum menunggu muatannya didalam kendaraan penuh (*ngetem*), yang tentunya hanya akan membuang – buang waktu konsumen. Tidak hanya bebrapa hal yang sebelumnya diuraikan, wilayah yang sudah lebih jauh berkembang biasanya akan terbuka dan terbawa dengan perubahan dan kemajuan, taksi memang merupakan moda transportasi yang baru di Kecamatan Boyolali, tetapi keberadaannya sebagai moda transportasi terbilang sudah sejak lama ada, terutama di kota – kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang dan kota – kota besar lainnya.

Melalui hal – hal yang telah diuraikan, keberadaan Boyolali Taksi di Kecamatan Boyolali jika didukung dengan pengoptimalan pencitraan diri sebagai jenis moda transportasi baru yang nyaman, aman serta dapat dipercaya tidak hanya akan disambut, tetapi juga akan menjadi pilihan untuk digunakan. Dengan begitu, pengaruhnya akan berdampak besar untuk transportasi masyarakat di Kecamatan Boyolali serta juga menjadi salah satu pembaharuan dibidang transportasi yang akan berdampak pada pembangunan kearah yang lebih baik.

Kesimpulan

1. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Boyolali menanggapi keberadaan Boyolali Taksi, akan tetapi pada frekuensi penggunaannya masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan :
 - a. 99,8% responden usia 10 tahun ke atas menurut jenis pekerjaan utama di Kecamatan Boyolali Pernah mendengar tentang Boyolali Taksi, dan hanya sebesar 0,2% yang menyatakan belum pernah mendengar. Sebesar 44,5% diantaranya menyatakan pernah naik Boyolali Taksi dan 52,5% diantaranya menyatakan tidak pernah
 - b. Sebagian besar responden usia 10 tahun ke atas menurut jenis pekerjaan utama di Kecamatan Boyolali dengan persentase sebesar 89,8% setuju dengan adanya peluncuran Boyolali Taksi sebagai transportasi baru untuk masyarakat
2. Boyolali Taksi memiliki pengaruh yang besar terhadap kegunaan tempat dan waktu, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap kegunaan ekonomi dan sosial (pendapatan masyarakat). Hal tersebut dibuktikan dengan :
 - a. Sebesar 62,4% responden usia 10 tahun ke atas menurut jenis pekerjaan utama di Kecamatan Boyolali menyatakan bahwa pelayanan Boyolali Taksi selama 24 jam dapat dengan cepat membantu dan memudahkan untuk mencapai tempat yang dituju saat bepergian
 - b. Sebesar 64,6% responden usia 10 tahun ke atas menurut jenis pekerjaan utama di Kecamatan

- Boyolali menyatakan bahwa pelayanan Boyolali Taksi selama 24 jam dapat dengan cepat memudahkan untuk sampai dari satu tempat ketempat tujuan lainnya saat bepergian
- c. Secara keseluruhan, Boyolali Taksi tidak berpengaruh pada pendapatan responden usia 10 tahun ke atas menurut jenis pekerjaan utama di Kecamatan Boyolali setiap bulannya.
 3. Jika ditinjau dari segi pemilihan moda transportasi, Boyolali taksi dirasa kurang cocok untuk menjadi pilihan dalam bertransportasi, hal tersebut dikarenakan sebagian besar responden masyarakat usia 10 tahun ke atas menurut jenis pekerjaan utama sudah memiliki kendaraan pribadi dengan ragam jenis kendaraan yang biasa digunakan dalam kesehariannya, didukung dengan rata – rata waktu perjalanan yang harus ditempuh masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari – hari dari rumah ketempat tujuan di Kecamatan Boyolali cukup singkat, sehingga mereka cenderung lebih memilih alat transportasi dan jenis kendaraan pribadi untuk melakukan kegiatan kesehariannya. Hal tersebut dibuktikan dengan :
 - a. Rata – rata sebesar 95,4% responden sudah berstatus memiliki kendaraan pribadi.
 - b. Kendaraan pribadi berupa sepeda, sepeda motor, mobil dan lainnya. Kendaraan sepeda motor merupakan kendaraan yang paling banyak dimiliki responden.
 - c. Rata – rata waktu perjalanan yang harus ditempuh responden cukup singkat yaitu antara 0 – 40 menit dengan persentase sebesar 56,2%
 - d. Sebesar 77,6% responden memilih kendaraan pribadi sebagai alat transportasi untuk melakukan kegiatan kesehariannya
 - e. Sebesar 76% responden memilih jenis kendaraan pribadi untuk mempercepat waktu tempuh perjalanan
 4. Melalui analisis Komplek Wilayah, Kecamatan Boyolali yang didukung dengan perkembangannya sebagai kecamatan kota, tentunya akan syarat dengan pergerakan masyarakatnya diberbagai sektor, sehingga moda transportasi seperti taksi memiliki pengaruh yang besar dan memiliki peluang untuk digunakan dalam mendukung pergerakan tersebut.

Saran

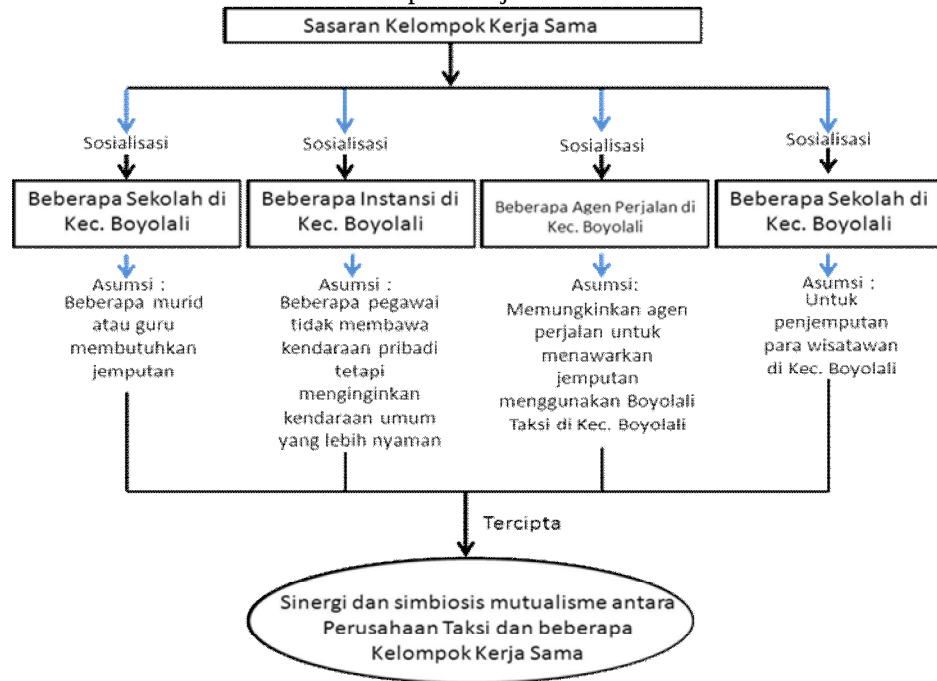
1. Mengingat besar persentase pengguna taksi yang tidak lebih tinggi dari besar persentase responden yang pernah mendengar tentang Boyolali Taksi, menyimpulkan bahwa sebenarnya keberadaan taksi cukup disambut oleh masyarakat, akan tetapi belum maksimal intensitas penggunaannya oleh masyarakat di Kecamatan Boyolali untuk transportasi, hal tersebut mengindikasikan juga bahwa Boyolali Taksi untuk transportasi masyarakat di Kecamatan Boyolali belum besar pengaruhnya. Dengan demikian ada beberapa cara yang harus kembali ditinjau untuk meningkatkan minat masyarakat di Kecamatan Boyolali untuk menggunakan Boyolali Taksi:
 - a. Menggalakkan sosialisasi

- b. Bekerja sama dengan beberapa kelompok kepentingan yang dipandang dapat membuat aliran sinergi dan simbiosis mutualisme sehingga dapat meningkatkan pemasaran melalui rekomendasi masyarakat dari mulut ke mulut. Contohnya dapat dilihat pada gambar diagram alir 5.1 dibawah.
2. Ciptakan analisis swot dalam evaluasi kinerja perusahaan untuk membuat perencanaan strategis pemasaran. Dalam setiap periode kinerja, suatu perusahaan akan mengalami kemajuan atau kemunduran, dengan menggunakan analisis swot pada setiap evaluasi kinerja, tentunya perusahaan akan menggali dan mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dimiliki, sehingga tau persis untuk membuat solusi yang lebih tepat. Berikut contohnya pada tabel 5.1 dibawah.
3. Memperluas pangkalan taksi di Kecamatan Boyolali dan sekitarnya untuk mempermudah pemesanan oleh masyarakat pengguna taksi di Kecamatan Boyolali, sebab beberapa kemudahan yang ditawarkan oleh perusahaan terkait pemesanannya yang dapat melalui telepon seluler ataupun melalui sarana sosial media pada keadaan tertentu belum tentu dapat digunakan oleh calon konsumen mengingat selalu adanya faktor – faktor penghambat. Sebelumnya rencana dan aplikasi pangkalan taksi berada di 9 titik di Kabupaten Boyolali, persebarannya dapat dilihat pada gambar 5.2 dibawah.
4. Pelatihan driver secara berkala agar tidak mengurangi kualitas pelayanan kepada konsumen dari waktu ke

waktu guna tetap mempertahankan loyalitas dalam penggunaan Boyolali Taksi. Hal tersebut didasari oleh penelitian Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Taksi Untuk Meningkatkan Loyalitas (Studi Pada PT. Blue Bird Pusaka di Semarang) oleh Deddy Setyawan Wicaksono pada tahun 2010 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan (*service quality*), dan kepuasan konsumen (*customer satisfaction*) untuk membentuk loyalitas konsumen (*customer loyalty*)

Segala bentuk saran yang telah penulis uraikan merupakan suatu bentuk dan upaya untuk meningkatkan pengaruh Boyolali Taksi untuk transportasi masyarakat serta untuk mempertahankan dan lebih mengembangkan eksistensi pemasaran Boyolali Taksi yang tentunya juga akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan transportasi untuk masyarakat di Kecamatan Boyolali.

Gambar 5.1 Penciptaan Sinergi Dan Simbiosis Mutualisme Antara Perusahaan Taksi Dan Sasaran Kelompok Kerja Sama



Tabel 5.1 Analisis S.W.O.T Pemasaran Boyolali Taksi di

Kecamatan Boyolali

Strength (kekuatan)	Weakness (kelemahan)	Opportunity (kesempatan)	Threat (ancaman)
Contoh : a. Belum memiliki pesaing (PT. Wijaya Surya Buana merupakan satu – satunya perusahaan jasa transportasi taksi di Kabupaten Boyolali)	Contoh : a. Jumlah Armada Taksi	Contoh : a. Masyarakat di kecamatan kota Boyolali Sebagai Konsumen (memanfaatkan mobilitas masyarakat dengan pergerakan dan kepentingan yang heterogen)	Contoh : a. Kecenderungan masyarakat dengan kendaraan pribadi b. Pola pikir masyarakat terkait dengan kebiasaannya menggunakan kendaraan umum yang lama telah ada

Gambar 5.2 Sembilan Titik Pangkalan Boyolali Taksi Di Kabupaten Boyolali



Keterangan :

- Pool (Kantor Taksi)
- Akses Pelayanan Perhotelan Boyolali
- ▲ Tugu Jam (Pasar Boyolali)
- ➡ Halaman Kantor Kabupaten
- RSUD
- RS. PKU
- ★ Boyolali Barat
- ✚ Galaxy Mall
- Luwes

dengan melihat gambar 5.2 diatas, dapat diketahui bahwa persebaran pangkalan Boyolali Taksi hanya teraglomerasi (mengelompok) di beberapa daerah di Kecamatan Boyolali maupun daerah disekitar Kabupaten Boyolali, mengingat kekurangan tersebut, tentu tidak akan mempermudah konsumen untuk melihat keberadaan Boyolali Taksi.

Dengan meningkatkan intensitas wujud moda transportasi yang tersebar dan terlihat tentu akan membuat taksi lebih familiar sehingga konsumen akan tertarik untuk mencoba dan mulai mempercayai moda transportasi seperti taksi, walaupun jenis moda transportasi tersebut tergolong baru di Kabupaten Boyolali.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Para Staff Perusahaan Wijaya Surya Buana selalu perusahaan Boyolali Taksi, serta seluruh lembaga yang mendukung atas terselesaikannya tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih terutama kepada keluarga, bapak ibu dosen pembimbing dan penguji serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Kecamatan Boyolali Dalam Angka 2013*. Boyolali : Badan Pusat Statistik
- Dafiyanto, Hanif Nur. 2013. *Analisis Pasar Delanggu di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten*. Skripsi Surakarta : Fakultas Geografi UMS

Darwanto. 2011. Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Angkutan KA Eksekutif dan Bisnis. *Skripsi* Surakarta : UMS

Dinas PUPPK. 2011. Studi Analisis Data Base Pelayanan Angkutan. Boyolali : Dinas PUPPK

DISHUBKOMINFO. 2012. Data Pengusaha Angkutan Dan Jalur Trayek Se Kabupaten Boyolali. Boyolali : DISHUBKOMINFO

Gunadi, Cahyo Prasetyo. 2012. Analisis pengaruh *Relationship Marketing* dalam Mencapai Kepuasan Pelanggan Pada Bisnis Jasa Transpotasi PO Raya. *Skripsi* Surakarta. UMS

Hermawan, Ferry dkk. 2009. *Pengembangan Angkutan Umum di Daerah Suburban Kota Semarang Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Transportasi, Vol. 9 : 25 – 35

Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga

<http://newsletter.marsindonesia.com/2013/05/10/bisnis-taxi-regular/> Diakses pada 25 Maret 2014 Pukul 09.33 WIB

http://www.google.com/gwt/x?hl=id&u=http://shifasalimatusadiah.blog.spot.com./2013/04/pengertian-geografi.html&q=pengertian+jarak+tempuh+menurut+para+ahli&sa=X&ei=Ni7Wuq_mCceTrgf2hIGIBQ&ved=OCCgQFjAC Diakses pada 15 Januari 2014 Pukul 1401 WIB

http://www.google.com/gwt/x?hl=id&u=http://skripsitesisdisertasi.com/pengertian_pendapatan&q=definisi+pendapatan&sa=X&ei=cRLWUpXzN8uprAeMhiHQ_Cg&ved=OCCwQFjAB Diakses pada 15 Januari 2014 pukul 13.00 WIB

http://www.google.com/gwt/x?u=http://id.wikipedia.org/wiki/Geografi&hl=id&ei=nSjWUrDUOcqxkgWom4GADg&wsc=tb&whp=3APengertian_menurut_para_ahli Diakses pada 15 Januari 2014 Pukul 14.01 WIB

http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CCsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fbstp.hubdat.web.id%2Fdata%2Fmenu%2FREKAP%2520TAKSI%2520PROPINSI.xls&ei=vgrpU5uJE8LHuATs84HAAQ&usg=AFQjCNGzktNWWCNuEC1uOnvAi2CPb30_Gw&sig2=YAdKq4GrTO891eS3PtJRQ&bvm=bv.66111022,d.c2E Diakses pada 26 Maret 2014 Pukul 23.00 WIB

<http://www.kaskus.co.id/thread/51526f081fd7190234000000/oo—sejarah-taksi-di-indonesia--oo> Diakses pada 26 Maret 2014 Pukul 21.47 WIB

Kristanta. 2013. Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Di Kabupaten Ponorogo. *Thesis* Surakarta : UMS

Kurniawan, Zakky. 2005. Fenomena Angkutan Desa – Kota di Kabupaten Boyolali. *Thesis* Semarang. UNDIP

Mantra, Ida Bagoes. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Nasir, Muhammad. 1981. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia
- Sugiyanto, Gito dan Sugiyanto. 2009. *Elastisitas Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kebutuhan Angkutan Umum di London dan Yogyakarta*. Jurnal Transportasi, Vol 9 : 39 – 52
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharjo dkk. 2007. *Pedoman Pelatihan Penelitian Geografi*. Surakarta : Fakultas Geografi UMS
- Susilawati, Erwin. 2005. Analisis keruangan pola perubahan bentuk penggunaan lahan Kecamatan Boyolali tahun 1999 – 2003. *Skripsi* Surakarta : UMS
- Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung : ITB
- Wicaksono, Deddy Setyawan. 2010. Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Taksi Untuk Meningkatkan Loyalitas (Studi Pada PT. Blue Bird Pusaka di Semarang). *Thesis* Semarang. UNDIP
- Yunus, H.S. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar